

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat berpengaruh pada banyak aspek, salah satunya adalah aspek ekonomi dan juga bisnis. Persaingan antar usaha menjadi semakin ketat. Semakin berkembangnya suatu usaha dalam pasar maka usahanya dituntut untuk meningkatkan kualitas kerja, mutu pelayanan dan ketepatan data. Selain itu suatu usaha harus memiliki informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Demi mendapatkan informasi yang diinginkan maka dari itu dibutuhkan sistem informasi yang baik dan tepat. Seperti yang kita ketahui, dengan sistem yang baik maka kesalahan yang timbul karena ketidakefisienan operasi, kurangnya informasi yang memadai, dan kesalahan yang ditimbulkan oleh manusia dapat diminimalisir. Informasi yang akurat dan tepat waktu akan sangat membantu perusahaan dalam hal pengambilan keputusan dan menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mendukung kegiatan operasi dan juga dalam hal mengembangkan perusahaan.

Melihat kebutuhan informasi yang semakin meingkat, maka diperlukan suatu sistem yang baik dan cepat. Suatu sistem dikatakan baik apabila akan memudahkan semua proses, salah satunya dengan menggunakan sistem komputersasi pada perusahaan dengan adanya bantuan ini dan kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh teknologi tersebut yaitu dalam pengolahan data dan penghematan waktu yang digunakan untuk memprosesnya, dibandingkan dengan menggunakan cara lama yaitu secara manual.

Informasi sangat diperlukan terutama untuk perusahaan agar dapat membuat perencanaan yang efektif, pengawasan dan pengambilan keputusan oleh manajemen serta sebagai pertanggung jawaban. Hasil informasi yang telah dihasilkan akan lebih akurat, cepat, mudah dipahami, berguna dan bermanfaat bagi perusahaan yang menggunakannya. Untuk mendapatkan informasi tersebut perlu

adanya sistem yang mengolah data menjadi sebuah sistem informasi yang dapat berguna.

Informasi yang berkualitas dapat mengarahkan manajemen mengambil keputusan yang tepat dan dapat diterapkan di dalam perusahaan. Sistem yang mengatur arus dan pengolahan data akuntansi diperlukan di dalam perusahaan untuk dapat menghasilkan informasi yang tepat dalam bentuk yang sesuai. Suatu sistem informasi yang ada pada akuntansi disebut dengan *accounting information system* atau sistem informasi akuntansi. Semua aktivitas ekonomi yang dilakukan suatu organisasi atas perusahaan dapat diproses dalam suatu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dirancang sedemikian rupa oleh suatu perusahaan sehingga dapat memenuhi fungsinya yaitu menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan, dan dapat dipercaya.

Dalam bengkel, persediaan barang seperti suku cadang, oli, ban, dan aksesoris kendaraan sangatlah penting. Sistem informasi akuntansi persediaan dapat membantu bengkel dalam memantau persediaan barang yang ada dan melakukan perhitungan nilai persediaan secara akurat. Dengan menggunakan sistem informasi ini, bengkel dapat mengelola persediaan barang dengan lebih efektif dan efisien.

UMKM Bengkel Lan Service Palembang merupakan suatu badan usaha yang bergerak dibidang perusahaan dagang. Lokasinya terletak di Jalan Jenderal Ahmad Yani Nomor 4/1553 Rt. 30 Rw. 09 Simpang 3 Kelurahan, 16 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30265. UMKM Bengkel Lan Service Palembang sudah berdiri sejak tahun 1993. UMKM ini telah berdiri selama 30 tahun, kegiatan utama UMKM ini adalah penyediaan jasa reparasi motor dan penjualan kelengkapan motor. Tetapi selama ini UMKM Bengkel Lan Service Palembang masih mengalami kendala kehabisan persediaan barang saat perbaikan motor. Sehingga pelanggan harus menunggu untuk penyediaan persediaan barang. Itu membuat pelanggan tidak nyaman dengan pelayanannya yang tidak jarang membuat pelanggan membatalkan pesannya. Pembatalan pesanan pelanggan akan berpengaruh pada keuntungan pendapatan yang akan didapatkan oleh perusahaan. Hal ini terjadi karena tidak adanya notifikasi

persediaan barang habis atau kelalaian manusiawi yang lupa untuk cek persediaan barang.

Berdasarkan penjelasan tersebut UMKM membutuhkan sistem pencatatan yang menunjukkan sirkulasi arus barang masuk dan barang keluar. Agar kemungkinan kesalahan manusiawi dapat diminimalisir untuk mendapatkan kinerja efektif dan efisien. Salah satunya dengan melakukan inventarisir persediaan barang yang dilakukan secara terkomputerisasi sehingga pelanggan akan lebih nyaman dalam membuat pesanan dan laporan-laporan yang dihasilkan pun akan lebih baik dengan kebutuhan UMKM.

Maka penulis akan membahas tentang aset tetap yang berjudul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada UMKM Bengkel Lan Service Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang terdapat pada penulisan Laporan Akhir ini adalah bagaimana merancang sistem informasi akuntansi persediaan pada UMKM Bengkel Lan Service Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan supaya tercapai gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang akan dibahas. Adapun ruang lingkup pembahasan dari laporan akhir ini adalah perancangan informasi akuntansi dengan menggunakan Excel Macro dengan Visual Basic Application.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah untuk merancang sistem informasi akuntansi persediaan pada UMKM Bengkel Lan Service Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulis dalam pembuatan proposal ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Untuk mengembangkan ilmu terhadap teori-teori yang telah dipelajari sebelumnya selama di perkuliahan serta dapat diterapkan secara langsung di masyarakat yang berkaitan pada permasalahan yang dipecahkan.

2. Bagi UMKM

Untuk membantu memecahkan, memberikan saran/usulan dan mengantisipasi sebagai sistem pencatatan di UMKM Bengkel Lan Service Palembang dengan melakukan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan agar dapat menghasilkan informasi yang lebih baik dalam pengambilan keputusan untuk memaksimalkan laba.

3. Bagi Lembaga Politeknik Negeri Sriwijaya

Sebagai bahan bacaan dan referensi yang membahas perancangan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis aplikasi Microsoft Excel Macro dengan Visual Basic Application.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Jenis dan Sumber Data

Pada dasarnya, dalam mengumpulkan data diperlukan metode-metode tertentu agar mendapatkan data yang objektif untuk mendukung analisa terhadap permasalahan yang dibahas. Menurut Sugiyono (2019:194) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data Primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
2. Data Sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan data yang diperoleh dari UMKM Bengkel Motor Lan Service, penulis menggunakan teknik *interview* (wawancara) dan observasi. Berdasarkan sumber datanya, penulis mendapatkan data secara langsung, yaitu melalui sumber primer. Penulis secara langsung menanyai pemilik perusahaan seputar pencatatan persediaan yang dipakai oleh perusahaan. Perusahaan menggunakan sistem pencatatan secara manual. Pemilik perusahaan menambahkan bahwa pencatatan manual memiliki beberapa kendala, mulai dari pencatatannya rawan hilang, dan sering terjadi lupa *re-stock* barang persediaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas, sehingga terdapat gambaran dari masing-masing bab yang telah dibagi menjadi beberapa sub. Sistematika penulisan laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari sub bab mengenai latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulisan menguraikan pembahasan mengenai teori-teori menurut beberapa para ahli mengenai permasalahan yang dibahas, yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan menggunakan Microsoft Excel, disertai kesimpulan menurut penulis. Adapun pembahasan yang dijelaskan meliputi pengertian sistem informasi akuntansi, bagan alir (*flowchart*), Microsoft Excel dan VBA (*Visual Basic for Application*) dan macro.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, menjelaskan gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas perusahaan, sistem informasi akuntansi persediaan, *flowchart* persediaan, sistem informasi akuntansi pengelolaan persediaan, *flowchart* penjualan atas persediaan.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan mengupas mengenai perancangan sistem informasi akuntansi pengelolaan persediaan menggunakan Microsoft Excel Macro dengan *Visual Basic for Application* (VBA), cara penggunaan aplikasi pada UMKM Bengkel Lan Service Palembang, rancangan dan penggunaan aplikasi sistem informasi akuntansi

persediaan, dan bagan alur sistem (*flowchart*) perancangan sistem informasi akuntansi persediaan, pengujian sistem informasi akuntansi persediaan menggunakan Excel Macro dengan *Visual Basic for Application* (VBA). Serta perbandingan antara penerapan sistem informasi akuntansi manual dan terkomputerisasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya. Bab ini juga memberikan saran-saran yang diharapkan akan dapat membantu dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan penjualan dengan menggunakan Microsoft Excel.